

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), khususnya di dalam kelas. Pelaksanaan terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi siklus sebelumnya menjadi dasar perbaikan pada siklus selanjutnya. masing-masing siklus direncanakan 2x pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan di kelas V dan diobservasi oleh dua orang observer yaitu satu orang guru mitra dari SD Negeri Gedung Batin dan mahasiswa peneliti FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Metode penelitian ini merupakan metode sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan penggunaan tertentu, metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ini dianggap mampu untuk mengatasi permasalahan di kelas serta dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas. Menurut Saputra (2021) penelitian tindakan kelas dikembangkan dengan tujuan untuk mengatasi masalah sosial, termasuk pendidikan. Penelitian tindakan kelas dimulai dengan penyelidikan yang sistematis terhadap suatu masalah. Konsekuensi dari kajian ini dijadikan alasan untuk menyusun rencana kerja (kegiatan) sebagai karya untuk mengatasi persoalan tersebut. Tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dilanjutkan dengan persepsi dan penilaian. Saat mempertimbangkan apa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan, hasil observasi dan evaluasi berfungsi sebagai masukan

kemudian digunakan untuk menentukan bagaimana memperbaiki dan menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Sedangkan menurut Pandiangan (2019) kegiatan belajar di kelas merupakan pekerjaan seorang pendidik untuk bekerja pada sifat menyadari dimana tugas dan kewajiban guru, khususnya pada pelaksana di kelas, dapat menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah diberikan dengan memanfaatkan baik mengenai prosedur strategi dengan model *group investigation*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dikembangkan berdasarkan tujuan untuk menyelesaikan problem atau permasalahan serta penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan peran tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas. Sehingga penelitian tindakan kelas sebagai solusi dalam menyelesaikan sebuah permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan lancar karena terselesaikannya atau terpecahkannya permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik tersebut.

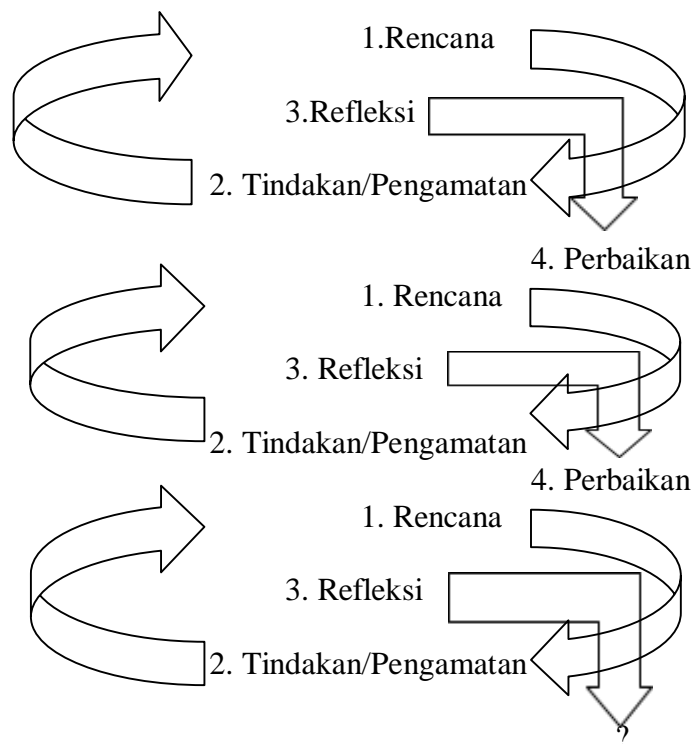
### **3.2 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas disebut juga penelitian *classroom action research* dengan fokus pada peningkatan kualitas prosedur dan praktik pembelajaran. Penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana siswa di SDN 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara

menggunakan strategi pembelajaran khususnya model *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar IPA atau mengembangkan kemampuan siswa.

Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam belajar sebagai siklus tidak lanjut, terdapat 2 siklus dalam penelitian ini mengenai model yang disesuaikan dari Hopkins (1993) ada empat komponen kegiatan utama dalam setiap siklus prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan *reflecting*. Keempat komponen kegiatan pokok itu berlangsung secara terus menerus dengan diselipkan modifikasi pada komponen perencanaan berupa perbaikan perencanaan. Empat komponen kegiatan utama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber :Adaptasi dari Hopkins

Persiapan atau perencanaan, adalah langkah pertama seperti yang digambarkan pada gambar di atas. Hasil tindakan kedua yaitu melakukan pengamatan digunakan untuk menentukan refleksi yang pertama yaitu mengamati atau apa yang terjadi setelah satu siklus dalam perencanaan 2 siklus, yang akan digunakan untuk siklus kedua dengan memperhatikan hasilnya. Meneliti siklus yang datang sebelumnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Kondisi lapangan memiliki dampak yang signifikan terhadap berapa lama setiap siklus berlangsung. Hal-hal yang perlu dilaksanakan oleh peneliti meliputi beberapa tindakan berupa:

### **3.2.1 Tahap Pra Pelaksanaan Tindakan**

Ada beberapa langkah yang dilakukan pada tahap pra pelaksanaan tindakan yaitu:

1. Melakukan observasi pendahuluan ke sekolah untuk melihat permasalahan yang ada.
2. Mempersiapkan rencana pembelajaran, silabus, LKK, dan menyusun alat instrumen yang menggunakan model pembelajaran *group investigation*.
3. Memilih kelas yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan:
  - a. Mendiskusikan dan menerapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus mata pelajaran.
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *group investigation*.
  - c. Menyusun tugas yang akan diberikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### 3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Ada beberapa langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan membentuk siklus tahap-tahapnya antara lain:

#### a. Siklus 1

##### 1. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut.

- a. Memilih strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
- b. Mengembangkan rencana pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *group investigation*.
- c. Menyiapkan materi
- d. Menyiapkan LKK Siswa
- e. Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa maupun permasalahan yang timbul saat proses belajar mengajar berlangsung.
- f. Mempersiapkan uji tes siklus I

##### 2. Pelaksanaan

Proses mengikuti urutan kegiatan tersebut, yang merupakan penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun perencanaannya. Kegiatan ini merupakan penerapan dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan urutan yang sama dengan proses, dengan garis besar sebagai berikut.

- a. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar
- b. Menjelaskan sekilas kepada siswa tentang materi
- c. Membentuk kelompok belajar terdiri dari tiga orang atau lebih pada masing-masing kelompok
- d. Siswa berdiskusi ke dalam kelompoknya masing-masing
- e. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKK diantaranya yaitu menugaskan siswa secara kelompok untuk mencari penjelasan dari soal-soal yang ada pada LKK siswa selanjutnya meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan dengan menjelaskan di depan kelas.

### 3. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mendokumentasikan segala sesuatu tentang bagaimana tindakan itu dilakukan. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan ketika guru telah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan dan menganalisis kegiatan yang telah dilakukan. Refleksi pada siklus I akan dilakukan dengan cara mendiskusikan masalah dalam kelas penelitian yaitu kelas V. Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kekurangan dan hal-hal apa saja yang terjadi pada siklus I, kemudian mencari solusi agar kekurangan dan kendala yang

ada di siklus I tidak terulang pada siklus II, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

## b. Siklus II

### 1. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan ini yaitu:

- a. Memilih strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
- b. Mengembangkan rencana pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *group investigation*.
- c. Menyiapkan materi
- d. Menyiapkan LKK Siswa
- e. Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar catatan lapangan yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa maupun permasalahan yang timbul saat proses belajar mengajar berlangsung.
- f. Mempersiapkan uji tes siklus II

### 2. Pelaksanaan

Proses mengikuti urutan kegiatan tersebut, yang merupakan penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun perencanaannya. Kegiatan ini merupakan penerapan dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan urutan yang sama dengan proses, dengan garis besar sebagai berikut.

- a. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar

- b. Menjelaskan sekilas kepada siswa tentang materi
- c. Membentuk kelompok belajar terdiri dari tiga orang atau lebih pada masing-masing kelompok
- d. Siswa berdiskusi ke dalam kelompoknya masing-masing
- e. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKK diantaranya yaitu menugaskan siswa secara kelompok untuk mencari penjelasan dari soal-soal yang ada pada LKK siswa selanjutnya meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan dengan menjelaskan di depan kelas.

### 3. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mendokumentasikan segala sesuatu tentang bagaimana tindakan itu dilakukan. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis memahami dan membuat perbaikan berdasarkan hasil belajar siswa dengan mengolah dan menganalisis kelebihan dan kekurangan serta permasalahan-permasalahan yang ada pada proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai perkembangan-perkembangan yang terjadi, yang menjadi landasan bagi penyempurnaan siklus berikutnya.

## **3.3 Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus,

dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, setiap pertemuan 2x35 menit. Untuk mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data penelitian ini dibantu oleh seorang guru dari SDN 02 Gedung Batin, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara.

### **3.4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan kelas V dengan mata pelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Model Pembelajaran *Group Investigation*.
2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi sistem peredaran darah.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Observasi, tes, wawancara, dokumentasi yang dirancang guru adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara yaitu untuk



		Berani										
--	--	--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## 2. Tes

Untuk mengetahui aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, metode pengumpulan data ini menggunakan tes. Terdapat dua siklus dalam penelitian ini dan terdapat 2x tes hasil belajar dengan indikator sebagai berikut.

### a. Tes siklus 1

#### KISI-KISI SIKLUS I

Kompetensi Dasar	NO	Indikator	No Soal
Mengidentifikasi topik tentang Sistem peredaran darah	1	Mengetahui fungsi jantung	1,2,3,4,5
	2	Mengidentifikasi darah	6,7,8,9
	3	Menjelaskan fungsi pembuluh darah	10,11,12,13,14,15,16
	4	Menentukan sistem peredaran darah	17,18
	5	Memahami sistem peredaran darah besar	19
	6	Mengidentifikasi sistem peredaran darah kecil	20

### b. Tes siklus 2

#### KISI-KISI SIKLUS II

Kompetensi Dasar	NO	Indikator	No Soal
Mengidentifikasi topik tentang Sistem peredaran darah	1	Mengidentifikasi sistem peredaran darah kecil	1
	2	Memahami sistem peredaran darah besar	2
	3	Menjelaskan fungsi pembuluh darah	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	4	Menentukan sistem peredaran darah	13
	5	Mengidentifikasi darah	14, 15
	6	Mengetahui fungsi jantung	16,17,18,19,20

### 3. Wawancara

Teknik wawancara sebuah alat pengumpulan data guna dapat membuktikan keterangan yang didapat sebelumnya wawancara ini dilakukan penanya yaitu peneliti dan orang yang bersangkutan yaitu ibu Tubiyati S.Pd, selaku wali kelas dan siswa kelas V, baik langsung maupun tidak langsung guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang dipakai yaitu sebuah pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sebelumnya.

#### **KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU KELAS V SIKLUS I**

Kompetensi Dasar	No	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam model <i>Group Investigation</i>	1	Pendapat model <i>Group Investigation</i>
	2	Efektif mencapai tujuan
	3	Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>
	4	Kesulitan
	5	Kelebihan dan kekurangan <i>Group Investigation</i>

#### **KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS V SIKLUS I**

Kompetensi Dasar	No	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam model <i>Group Investigation</i>	1	Pendapat model <i>Group Investigation</i>
	2	Efektif mencapai tujuan
	3	Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>
	4	Kesulitan
	5	Kelebihan dan kekurangan <i>Group Investigation</i>

#### **KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU KELAS SIKLUS II**

Kompetensi Dasar	No	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam model <i>Group Investigation</i>	1	Suasana
	2	Kontribusi model <i>Group Investigation</i>

	3	Kecocokan model GI dan IPA
	4	Saran Model <i>Group Investigation</i>

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA KELAS V  
SIKLUS II**

Kompetensi Dasar	No	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam model <i>Group Investigation</i>	1	Kepuasan <i>Group Investigation</i>
	2	Belajar IPA
	3	Mempermudah
	4	Kesulitan
	5	Pendapat model <i>Group investigation</i>

4. Catatan Lapangan Tujuan

catatan lapangan tersebut di atas adalah untuk mengumpulkan informasi yang obyektif tentang apa yang terjadi selama pemberian tindakan. Catatan lapangan ini berupa perilaku dan permasalahan khusus siswa yang dapat dijadikan masukan atas keberhasilan yang telah dicapai atau sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya. Catatan lapangan digunakan sebagai masukan untuk keberhasilan yang akan dicapai dan sebagai bahan pertimbangan untuk langkah selanjutnya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian sangatlah penting karena merupakan salah satu pelengkap dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, data dokumentasi dapat digunakan juga untuk mempelajari latar penelitian.

**3.6.2 Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan PTK adalah jumlah siswa kelas V SDN 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara hasil belajar IPA meningkat secara signifikan sebagai tunjukkan di dalam indikator adalah.

#### A. Aktivitas Guru

1. Dengan mengajukan pertanyaan dan menghubungkan materi dengan kejadian yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari, mendorong siswa untuk mengungkapkan konsep atau pengetahuan sebelumnya mengenai materi yang akan dipelajari.
2. Metode pengajaran meliputi pengelompokan siswa ke dalam kelompok belajar, memusatkan perhatian pada sesuatu yang diinginkan guru, dan mengevaluasi kemampuan mereka. Termasuk juga menyajikan materi dengan cara yang mudah dipahami, mengajak siswa untuk bertanya, dan membimbing siswa yang kesulitan mengikuti kegiatan kelompok.
3. Memeriksa lembar jawaban aktivitas siswa untuk menilai pemahamannya.

#### B. Aktivitas Siswa

1. Siswa bertanya atau menanggapi pertanyaan guru tentang materi yang disajikan.
2. Kegiatan bagi siswa yang melibatkan kerja kelompok pada lembar kerja untuk berdiskusi, menyelidiki, dan menemukan suatu konsep.
3. Berkolaborasi membantu anggota kelompok dan memberikan umpan balik atas pendapat kelompok.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan mencermati hasil diskusi kelompok lain.

#### **3.6.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian tindakan kelas cukup dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Hasil dari suatu penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan ke kelas atau

tempat lain. Data dalam penelitian tindakan kelas berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data tentang yang disajikan dalam bentuk skor nilai dan angka, sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa kalimat, kata, atau gambar Analisis.

#### 1. Data kuantitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, rumusnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$\sum X_i$  = jumlah semua nilai

N = jumlah data

- b. Untuk menghitung presentase aktivitas siswa, menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan siswa

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh siswa

- c. Uji Validitas

Validitas memiliki arti dari yang tinggi sampai yang rendah semakin tinggi nilai validitas maka semakin baik tingkat kevalidannya menurut Susety (2011) validitas soal berkaitan dengan sejauh mana butir soal dapat mengukur hasil belajar yang hendak diukur dari siswa berdasarkan hasil analisis kuantitatif tingkat validitas butir soal tematik kelas 5 tema 4 tahun pelajaran 2023-2024 pada tabel I dapat diketahui 100% soal berkategori valid dan 0% soal berkategori tidak valid proporsi tingkat validitas soal didominasi oleh soal-soal yang valid sehingga soal yang dapat dikategorikan bervaliditas tinggi.

#### HASIL ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL

Kategori	Jumlah	Persentase	Nomer Soal
Valid	20	100%	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
Tidak Valid	0	0%	0
Jumlah	20	100%	

#### d. Reabilitas

Kusairi dan supranato (2012) menjelaskan bahwa reliabilitas skor tes adalah tingkat ketepatan. Reabilitas tes merupakan tingkat ketepatan dan hasil yang sama pada berkali-kali pengulangan pengukuran hasil analisis kuantitatif tingkat reliabilitas butir soal, menunjukkan butir-butir soal memiliki tingkat korelasi reabilitas tinggi dengan  $RI = 0.83$  ini berarti soal variabel atau hasil penilaian relatif stabil dan dapat dipercaya.

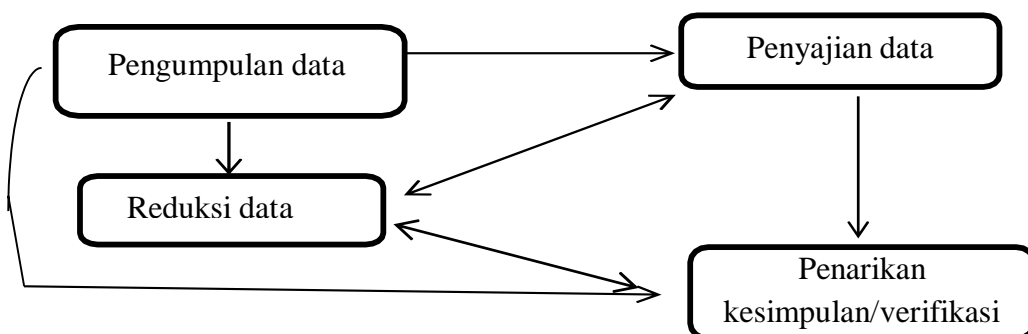
Kategori	Keterangan
RI	0,83

## 2. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman yaitu dengan kegiatan *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *verification*. Berikut penjelasan dari *interactive model* tersebut :



Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*data collection*) dilakukan dengan observasi, tes,

wawancara, dan dokumentasi. Data-data dari lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang penggunaan model *group investigation* sebagai upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi sistem peredaran darah siswa kelas V sekolah dasar Negeri 02 Gedung Batin.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah format data lengkap dalam catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Selama proses ini, data yang kurang bermakna dipertajam, disortir, difokuskan, dan diorganisir sehingga kesimpulan akhir dapat dicapai. Pada proses reduksi data dilakukan pengkategorian atau pemberian kode untuk hasil analisis data melalui reduksi data. Adapun kode-kode yang akan digunakan untuk mereduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Aktivitas Awal *Group Investigation* (AAGI)

- a) Guru memberi salam (GMS)
- b) Siswa menjawab salam (SMS)

- c) Guru meminta siswa untuk berdoa (GMSUB)
- d) Guru memeriksa kehadiran siswa (GMKS)
- e) Guru meminta siswa menyiapkan peralatan sekolah (GMSMPS)
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (GMTP)

## 2. Aktivitas Inti *Group Investigation* (AIGI)

- a) Mengidentifikasi topik dan mengkoordinasikan siswa (MTMS)
- b) Merencanakan tugas pembelajaran (MTP)
- c) Siswa bertanya (SB)
- d) Guru Menjawab Pertanyaan (GMP)
- e) Investigasi (IN)
- f) Siswa melakukan diskusi (SMD)
- g) Persiapan laporan akhir (PLA)
- h) Evaluasi siswa (ES)

## 3. Aktivitas Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi (GMM)
- b) Guru menginformasikan pertemuan selanjutnya (GMPS)
- c) Berdoa (BE)
- d) Memberi salam/menjawab salam (M/M)

Kategori ini akan digunakan dalam reduksi data pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gedung Batin dengan pengkodean catatan lapangan berikut.

Keterangan :

CL (catatan lapangan)	a (alinea)
h (halaman)	P (pengamatan)
W (wawancara)	D (dokumen)

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dengan melihat hasil ilustrasi dari hasil observasi secara keseluruhan, selanjutnya disajikan dalam laporan yang praktis dan sistematis.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini memiliki tujuan untuk menelusuri makna data yang diperoleh melalui proses observasi.

#### **3.6.3 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu yang memperoleh nilai diatas 65 KKM apabila mencapai 65. Sedangkan Indikator keberhasilan aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah bila 70% mencapai keaktifan aktivitas dengan nilai 70.